

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang terpenting bagi anak-anak. Rumusan mengenai hakikat pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Pendidikan harus dilakukan melalui proses pembelajaran guna mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Pengembangan potensi siswa, dilakukan guru dalam bentuk bimbingan melalui proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas membutuhkan kemampuan guru. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi penguasaan materi pembelajaran, kemampuan merancang pembelajaran, dan kemampuan mengelola kelas. Kemampuan mengelola kelas berarti guru memiliki kemampuan dalam mengkondisikan kelas secara kondusif. Suasana kelas yang kondusif akan memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dan siswa secara edukatif dan efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan di SDN Jelambar Baru 01 pagi Jakarta Barat, di peroleh data permasalahan hasil belajar siswa kelas IV A yang menjadi perhatian pihak manajemen sekolah. Hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran PKN lebih rendah dibandingkan dengan standar kriteria ketuntasan belajar ($\geq 75\%$) dan hasil belajar siswa kelas IV lainnya.

Bahwa hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran PKN tahun pelajaran 2017/2018 memiliki pencapaian terendah pada aspek pengetahuan. Sementara penerapan hasil belajar pada keterampilan dan sikap berada pada interval baik (interval skor 75-100). Lebih lanjut dapat dianalisis penerapan hasil belajar pada domain pengetahuan siswa sebagai berikut.

Tabel 1.1

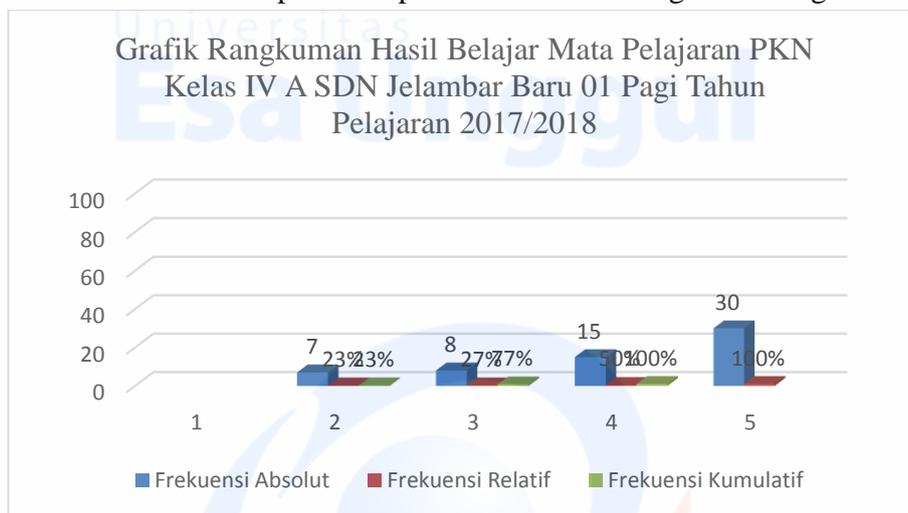
Rangkuman Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Pada Mata pelajaran PKN

No	Kelas Interval		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
	Predikat	Nilai			
1	B	75-100	7	23%	23%
2	C	60-74	8	27%	77%
3	K	0-59	15	50%	100%
Jumlah			30	100%	

Data tabel 1.1 dideskripsikan bahwa terdapat: (1) 15 orang siswa (50%) memiliki hasil belajar pengetahuan di bawah rata-rata (kurang), 8 siswa (27%)

mencukupi nilai rata-rata (cukup), dan 7 orang siswa (23%) nilai hasil belajar diatas rata-rata (baik) pada kreteria ketuntasan belajar 75; (2) dengan tingkat ketuntasan belajar adalah 75 % siswa mencapai nilai ≥ 75 , maka disimpulkan bahwa terdapat 7 orang siswa (23%) yang mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar PKN baru mencapai 23% dari standar 75% siswa dengan hasil belajar rerata 62,23 dari KKM 75.

Data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 1.1 Grafik Rangkuman Hasil Belajar Kelas IV A SDN Jelambar Baru 01

Penerapan hasil belajar dapat dibandingkan dengan standar kriteria ketuntasan belajar untuk mendapatkan informasi mengenai kesenjangan ketuntasan siswa. Hal ini dapat diidentifikasi pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kriteria Ketuntasan Belajar	Rerata Pencapaian Hasil Belajar pada Pengetahuan	Beda Kreteria Ketuntasan Belajar
1	IV A	30	75	58	-17
2	IV B	30	75	82	7
3	IV C	30	75	85	10
Jumlah		90			

Data tabel 1.2 menunjukan bahwa kreteria ketuntasan belajar pada mata pelajaran PKN yaitu 75. Sedangkan perbandingan hasil belajar siswa kelas IVA rerata pencapaian hasil belajar pada pengetahuannya rendah dengan nilai 58. Dibandingkan dengan kelas IV lainnya mencapai penilaian diatas kreteria ketuntasan belajar.

Data tersebut mengindikasikan terjadinya permasalahan pada mata pelajaran PKN di Kelas IV A SDN Jelambar Baru 01. Yang diidentifikasi pihak sekolah sebagai bagian dari kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Hal ini didukung dengan hasil supervisi kepala sekolah terhadap guru kelas IV A tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka kepala sekolah melakukan pola manajemen berbasis sekolah dengan kebijakan orientasi sekolah terhadap guru kelas tinggi melalui kegiatan orientasi dan pelatihan di tahun 2017/2018 sebagai pembekalan bagi guru dalam menyikapi strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa dengan pola pembelajaran berbasis konstruktivisme.

Implementasi dari hasil orientasi pelatihan di tahun pelajaran 2017/2018 ditindaklanjuti dengan kebijakan penerapan pembelajaran berbasis konstruktivisme di kelas tinggi pada tahun 2018/2019 mata pelajaran PKN. Oleh karena itu penelitian ini menjadi mendasar untuk dilakukan guna mengetahui Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN di Kelas V A Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

- 1.2.1 Rendahnya hasil belajar PKN pada siswa kelas IV A dari standar kriteria ketuntasan belajar
- 1.2.2 Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran PKN dibanding dengan kelas IV lainnya
- 1.2.3 Rendahnya kemampuan guru kelas IV A dalam pengelolaan pembelajaran
- 1.2.4 Telah dilakukannya pelatihan pembelajaran berbasis konstruktivisme pada tahun pelajaran 2017/2018, namun belum diterapkan sebagai strategi pembelajaran
- 1.2.5 Adanya kebijakan penerapan pembelajaran berbasis konstruktivisme bagi kelas tinggi untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar mata pelajaran PKN kelas IV A.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dari penelitian ini merupakan pada pengaruh kemampuan pengelolaan pembelajaran berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar mata pelajaran PKN di kelas IV A SDN Jelambar Baru 01 pagi Jakarta Barat tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh kemampuan pengelolaan pembelajaran berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar mata pelajaran PKN di kelas IV A SDN Jelambar Baru 01 pagi Jakarta Barat tahun pelajaran 2018/2019”

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan terutama kegiatan ilmiah, mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengelolaan pembelajaran berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar mata pelajaran PKN di kelas IV A SDN Jelambar Baru 01 pagi Jakarta Barat tahun pelajaran 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Secara teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pengelolaan pembelajaran berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan kemampuan pengelolaan pembelajaran berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Guru

Menjadi rekomendasi penerapan pembelajaran berbasis konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi dan evaluasi guru dalam upaya memperbaiki hasil belajar.